

ABSTRAK

Demokrasi dan politik merupakan dua elemen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam sistem pemerintahan. Dalam konteks demokrasi, kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat, dan melalui pemilihan umum, rakyat memiliki hak untuk memilih wakil-wakilnya guna mewakili aspirasi mereka dalam pengambilan keputusan di lembaga legislatif. Namun, pada kenyataannya, tidak sedikit keputusan yang dibuat oleh para wakil rakyat justru mengabaikan aspirasi masyarakat, sehingga menimbulkan krisis kepercayaan publik terhadap lembaga legislatif. Kondisi ini mengancam keberlangsungan demokrasi dan membuka celah bagi munculnya sistem pemerintahan yang otoriter.

Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, karya tugas akhir ini bertujuan untuk menyampaikan kritik melalui media Short Movie dalam bentuk kritikal sebagai bentuk partisipasi aktif dalam meluruskan arah demokrasi di Indonesia. Melalui pendekatan visual, karya ini mengangkat dua isu utama: (1) pergerakan rakyat sebagai bentuk partisipasi dan kritik terhadap sistem politik, serta (2) representasi keputusan-keputusan wakil rakyat, baik yang pro maupun tidak pro terhadap rakyat, yang berdampak pada menurunnya kepercayaan publik. Diharapkan karya ini mampu menjadi sarana edukatif sekaligus reflektif bagi masyarakat dan wakil rakyat dalam memperkuat prinsip-prinsip demokrasi yang berpihak kepada rakyat. Adapun judul dari karya film short movie yang dibuat adalah “MASIH ADAKAH DEMOKRASI DINEGERI INI ?”.

Kata kunci: demokrasi, politik, partisipasi rakyat, film pendek, kritik sosial